

# RENSTRA 2020-2024

---

**BPS KABUPATEN MUKOMUKO**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUKOMUKO**

---

# RENSTRA

# 2020-2024

---

**BPS KABUPATEN MUKOMUKO**



---

## **Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024**

**No. Publikasi:** 17060.2006

**Katalog:** 1201005.1706

**Ukuran Buku:** 21 cm x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** viii + 69 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

**Gambar Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

**Ilustrasi Kover:**

Gedung Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

**Diterbitkan oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko**

## Kata Pengantar

---

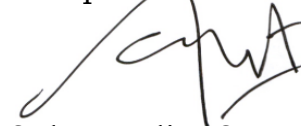
Data BPS sebagai rujukan dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan, penyediaan data statistik yang berkualitas menjadi sangat menentukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi **BPS sebagai Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju**.

Dalam Undang-undang No. 16 tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 1999, menyatakan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) adalah institusi pemerintah yang memiliki kewenangan melakukan kegiatan statistik berupa sensus dan survei, untuk menghasilkan data statistik yang dibutuhkan baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya.

Penyusunan renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020-2024 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis BPS 2020-2024 yang digunakan untuk mendukung pemerintah dalam menyiapkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga dalam periode 2020-2024. Dengan visi tersebut, seluruh jajaran BPS Kabupaten Mukomuko diharapkan lebih mudah mencapai sasaran strategis dan tujuan BPS Kabupaten Mukomuko serta menjamin keberhasilan pelaksanaannya dan mewujudkan pencapaian misi BPS dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan statistik yang ditetapkan terutama di Kabupaten mukomuko.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020-2024 atas segala masukan dan sumbangan pemikiran. Semoga dokumen Renstra BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020-2024 ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Mukomuko, Juli 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Mukomuko



Sahranudin, SE, M.Si

## Ringkasan Eksekutif

---

Undang-undang No. 16 tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 1999, menyatakan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) adalah institusi pemerintah yang memiliki kewenangan melakukan kegiatan statistik berupa sensus dan survei, untuk menghasilkan data statistik yang dibutuhkan baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya, sebagai rujukan dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu, penyediaan data statistik yang berkualitas menjadi sangat menentukan karena akan berdampak kepada efektifitas pengambilan keputusan yang dilakukan.

Untuk menyongsong pembangunan nasional jangka menengah periode ke-3 tahun 2020-2024, BPS Kabupaten Mukomuko menyusun Rencana Strategis yang mencerminkan upaya peningkatan dan kemampuan BPS Kabupaten Mukomuko untuk menyediakan data statistik yang berkualitas, serta upaya untuk menjalankan perannya sebagai pembina dan koordinator kegiatan statistik dalam rangka pembangunan Sistem Statistik Nasional (SSN) secara lebih efektif. Sebagai cerminan dari upaya ini, BPS Kabupaten Mukomuko telah mencanangkan visi yang sesuai dengan visi Badan Pusat Statistik yaitu **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**. Untuk dapat mewujudkan visi ini, BPS Kabupaten Mukomuko telah merumuskan 3 pernyataan misi, yakni : (1) Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional (2) Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan (3) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional (4) Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko memiliki aspirasi untuk mencapai sejumlah tujuan strategis di tahun 2024, yaitu: (1) Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan (2) Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi (3) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN (4) Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Tujuan strategi ini mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dalam periode Renstra 2020-2024, yakni bahwa BPS Kabupaten Mukomuko berupaya terus menerus untuk meningkatkan: (1) kualitas dari produk yang dihasilkannya (data statistik); (2) kualitas dari pelayanan untuk mendiseminasi data statistik kepada penggunaannya; dan (3) kualitas dari proses tata kelola (*governance*) di dalam organisasinya. Keseluruhan tujuan strategi tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam 7 sasaran strategis, yang masing-masing memiliki target *outcome* dan *output* untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pencapaian tujuan dan sasaran strategis itu selanjutnya diwadahi ke dalam sejumlah program, yakni: (1) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS); (2) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL); dan (3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).

Sehingga seluruh penjabaran tujuan serta sasaran strategis dalam konteks Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024 ini akan menjadi pedoman bagi BPS Kabupaten Mukomuko untuk mewujudkan visinya sebagai Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju.

## Daftar Isi

---

Kata Pengantar .....	iii
Ringkasan Eksekutif.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Potensi Dan Permasalahan.....	11
<b>BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUKOMUKO.....</b>	<b>19</b>
2.1 Visi BPS Kabupaten Mukomuko.....	22
2.2 Misi BPS Kabupaten Mukomuko.....	22
2.3 Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko.....	25
2.4 Sasaran Strategis BPS Kabupaten Mukomuko.....	28
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....</b>	<b>35</b>
3.1 Arah Kebijakan Dan Strategi Nasional.....	35
3.2 Arah Dan Kebijakan Strategi BPS Kabupaten Mukomuko.....	38
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Target Kinerja.....	49
4.2 Kerangka Pendanaan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
Lampiran.....	57

## Daftar Gambar

---

Gambar 1	: Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Data BPS .....	3
Gambar 2	: Perkembangan Jumlah Aktivitas BPS Kabupaten Mukomuko 2015-2019 .....	9



## Daftar Tabel

---

Tabel 1	:	Rata-rata Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015-2019.....	4
Tabel 2	:	Pernyataan Visi dan Misi BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024.....	23
Tabel 3	:	Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BPS Kab. Mukomuko 2020-2024.....	26
Tabel 4	:	Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 – 2024.....	49
Tabel 5	:	Indikasi Kebutuhan Pendanaan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 – 2024.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Penyusunan Renstra Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJPN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Muatan Renstra BPS Kabupaten Mukomuko yang disusun meliputi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko dan disesuaikan dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Substansi pada Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024 harus disesuaikan dengan RPJMN 2020-2024, termasuk sasaran pokok RPJMN 2020-2024 yang terintegrasi menjadi sasaran Renstra BPS Kabupaten Mukomuko. Oleh karena itu, sasaran dan target pembangunan pada Renstra BPS Kabupaten Mukomuko telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra 2015-2019.

### **1.1 Kondisi Umum**

Dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 – 2019, visi yang ditetapkan adalah “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Untuk dapat mewujudkan visi ini, BPS Kabupaten Mukomuko telah merumuskan 3 (tiga) pernyataan misi, yakni: (1) menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi,

berstandar nasional dan internasional; (2) memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik; dan (3) membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu:

1. Peningkatan kualitas data statistik;
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik;
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik; dan
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dalam periode Renstra 2015–2019, yakni bahwa BPS Kabupaten Mukomuko berupaya terus-menerus untuk meningkatkan: (1) kualitas dari produk yang dihasilkannya (data statistik); (2) kualitas dari pelayanan untuk mendiseminasi data statistik kepada penggunaannya; (3) efektifitas dalam melakukan pembinaan dan koordinasi kegiatan statistik; dan (4) kualitas dari proses tata kelola (*governance*) di dalam organisasinya. Keseluruhan tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam 9 (sembilan) sasaran strategis, yang masing-masing memiliki target indikator untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 – 2019, diwadahi dalam sejumlah program, yakni: (1) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS); (2) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL); dan (3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).

#### 1.1.1. Pencapaian Umum Visi BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 – 2019

Pencapaian umum visi BPS Kabupaten Mukomuko sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, hingga tahun 2019, dapat dilihat

dari Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2019. Survei ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan kepuasan konsumen guna meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. Responden SKD 2019 adalah konsumen yang pernah menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Kabupaten Mukomuko baik yang datang langsung ke PST maupun yang tanpa tatap muka seperti melalui telepon, surat, layanan online, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil survei tersebut, diketahui bahwa ragam data yang paling banyak dicari konsumen BPS Kabupaten Mukomuko adalah data sosial, terutama untuk jenis data kependudukan. Sedangkan jika dilihat dari sumber datanya, untuk sumber data yang dalam bentuk publikasi adalah Publikasi Mukomuko Dalam Angka

Dari sisi kualitas data BPS Kabupaten Mukomuko, hasil SKD 2019 menunjukkan bahwa sebesar 100 persen konsumen merasa puas dengan data yang disediakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko, untuk aspek kelengkapan data, akurasi data dan kemutakhiran data yang disajikan.



Gambar 1. Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Data BPS

Dari sisi pelayanan data BPS Kabupaten Mukomuko, persentase konsumen yang puas dengan pelayanan PST BPS Kabupaten Mukomuko

mencapai 100 persen. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS Kabupaten Mukomuko sebesar 100 persen. Dan dari sisi pemenuhan sarana dan prasarana, ada 100 persen konsumen yang merasa puas dengan pemenuhan sarana prasarana BPS Kabupaten Mukomuko.

#### 1.1.2. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2015-2019

Capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015-2019 (%)

Tujuan/Sasaran		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik		96,82	100	94,46	100	96,71
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	96,82	100	94,46	100	96,71
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		85,91	121,72	100	99,74	100,85
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	85,91	121,72	100	99,74	100,85
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi		-	-	-	-	100

	dan pembinaan yang efektif di bidang statistik					
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	-	-	-	-	100
4.	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	-	-	97,68	93,62	99,07
4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	-	-	97,68	93,62	86,1
4.2	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	-	-	81,07	100	111,11

Dilihat dari perkembangannya selama lima tahun terakhir sejak 2015, capaian kinerja tujuan hampir selalu mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2018, mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2019. Meskipun demikian, peningkatan capaian tersebut cenderung bergerak melambat. Capaian tujuan di tahun 2016 merupakan yang tertinggi sejak lima tahun terakhir, sedangkan di tahun 2019 merupakan yang paling rendah.

Sementara itu, perkembangan capaian kinerja sasaran cenderung bergerak secara fluktuatif dari tahun ke tahun. Tahun 2016 memiliki capaian tertinggi dengan nilai 104,17 persen kemudian menurun di dua tahun berikutnya hingga titik terendah di tahun 2019 dengan nilai 86,10 persen. Di tahun 2018 kembali meningkat signifikan lalu kembali menurun di tahun 2019.

Jika dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya, terdapat beberapa perubahan khususnya pada indikator yang digunakan. Perubahan tersebut merujuk kepada Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik, dan sebagaimana yang terakhir diubah dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik.

Secara garis besar, hampir seluruh sasaran pada tujuan empat telah melampaui angka 100 persen khususnya selama tiga tahun terakhir. Meskipun sempat terjadi penurunan pada keempat sasaran, namun di akhir tahun 2019 BPS Kabupaten Mukomuko mampu mempertahankan nilai capaian di atas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BPS Kabupaten Mukomuko untuk tujuan empat dapat dikatakan baik.

### 1.1.3. Prestasi BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2015-2019

Berbagai prestasi berhasil diukir atas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sejak tahun 2015-2019. Apresiasi tersebut diberikan oleh berbagai kementerian dan lembaga atas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko yang dianggap baik. Seiring berjalan tahun, prestasi yang BPS Kabupaten Mukomuko raih semakin baik dan menunjukkan peningkatan.

Prestasi tahun 2015:

1. Satuan Kerja dengan Kriteria Penyerapan Terbaik III Periode Triwulan I TA 2015 Lingkup KPPN Mukomuko
2. Satuan Kerja dengan Kriteria Keuangan Terbaik II Periode Semester I TA 2015 Lingkup KPPN Mukomuko
3. Peringkat I Satuan Kerja Dengan Kriteria Kinerja Keuangan Terbaik TA 2015 Lingkup KPPN Mukomuko
4. Operator SAS/GPP Terbaik Tahun Anggaran 2015 Lingkup KPPN Mukomuko

Prestasi tahun 2016:

1. Penghargaan Satuan Kerja Dengan Kriteria Kinerja Terbaik III TA. 2016 Lingkup KPPN Mukomuko
2. Penghargaan Lomba Kebersihan Antar Satker di lingkungan PEMKAB Mukomuko (Kategori : Instansi Vertikal) Juara III
3. Penghargaan Pemegang BMN (satu) (Kendaraan R 4) dilingkungan BPS se Provinsi Bengkulu
4. Penghargaan Satuan Kerja dengan Kinerja Terbaik Peringkat I Lingkup KPPN Mukomuko

Prestasi tahun 2017:

Tidak ada prestasi

Prestasi tahun 2018:

1. Peringkat Pertama Satuan Kerja dengan Pengelolaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Semester I Tahun 2018 Kategori Pagu di Atas 2 Miliar Rupiah.
2. Satuan kerja berkinerja terbaik Tahun Anggaran 2018 Kategori Pagu Belanja Barang dan Modal di Bawah 2 Miliar Rupiah

Prestasi tahun 2019:

1. Terbaik Ketiga Laporan Keuangan UAKPA Tahun Anggaran 2018 KPPN Mukomuko.
2. Satuan kerja dengan Laporan Keuangan Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2019 lingkup KPPN Mukomuko.
3. Pengelola Teknis Terbaik 2019 oleh BPS Provinsi Bengkulu.
4. Pengelola Teknis Terbaik Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 BPS Provinsi Bengkulu.
5. Pengelola Teknis Terbaik Bidang Statistik Distribusi Tahun 2019 BPS Provinsi Bengkulu.

#### 1.1.4. Capaian Program dan Kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko 2015-2019

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL)

Salah satu cara mendukung nawacita kedelapan, “Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya” adalah dengan melaksanakan reformasi birokrasi dimulai dengan persiapan transformasi melalui program Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics (Statcap CERDAS) sejak tahun 2008. Kegiatan pada area perubahan RB melekat pada *subject matter* dan unit pendukung terkait.

Statcap CERDAS merupakan program transformasi BPS yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi BPS Kabupaten Mukomuko dalam memproduksi dan diseminasi data yang dapat



diandalkan, tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan pengguna data yang sesuai dengan standar internasional dan praktik terbaik.

## 2. Program Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA)

Sarana dan prasarana yang baik merupakan salah satu komponen pelayanan BPS Kabupaten Mukomuko pada masyarakat. Sarana dan prasarana yang baik memberikan kepuasan yang tinggi pada masyarakat. Jumlah sarana dan prasarana sangat bergantung pada perkembangan jumlah pegawai dan satker BPS Kabupaten Mukomuko. Selain itu, ketersediaan anggaran BPS Kabupaten Mukomuko berpengaruh sangat penting dalam pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kabupaten Mukomuko. Selama 2015-2019, terdapat 4 pengadaan yaitu tahun 2015 Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Pengadaan UPS, Pengadaan viewer, Pengadaan Layar Viewer, Pengadaan stabilizer dan Pengadaan Sarana Gedung berupa Pengadaan AC, Pengadaan Meubelair, Pengadaan teralis, Pengadaan vertical blind. Tahun 2016 Pengadaan Perangkat Teknologi dan Informasi berupa Pengadaan UPS, Pengadaan viewer, Pengadaan Stabilizer Komputer dan Pengadaan Sarana Perkantoran berupa Pengadaan teralis, Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran, Pengadaan AC, Pengadaan genset serta Penambahan Nilai Bangunan Gedung Rumah Dinas berupa Rehabilitasi Rumah Dinas. Tahun 2017 berupa Rehabilitasi Gedung Kantor, Pembangunan tempat parkir Gedung Kantor, dan Penambahan Daya Listrik/Pemasangan Listrik. Tahun 2019 dilaksanakan rehabilitasi pagar kantor. Persentase pengguna layanan yang puas terhadap layanan sarana dan prasarana BPS Kabupaten Mukomuko secara konsisten meningkat dari tahun 2015-2019.

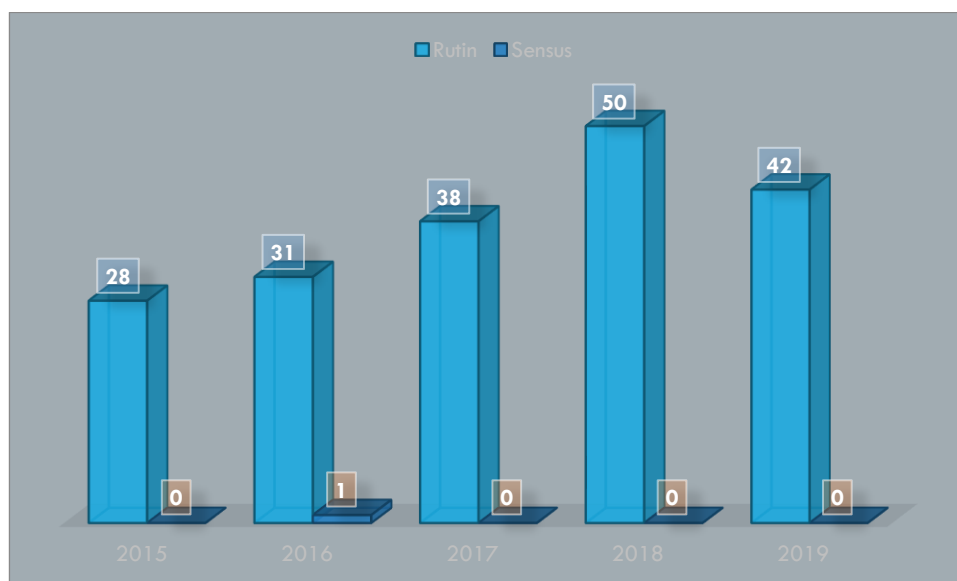
## 3. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Kebijakan pembangunan di bidang statistik BPS tahun 2015-2019 dilaksanakan untuk menjadikan BPS sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua. Pembangunan di bidang statistik perlu terus diupayakan secara berkesinambungan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi

kebutuhan pengguna data, baik yang datang dari instansi pemerintah, usahawan, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga penelitian. Ketersediaan data dan informasi statistik yang andal dan berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan berbagai aktivitas sensus maupun survei yang meliputi kegiatan-kegiatan rutin, kegiatan periodik, dan prioritas nasional. Berbicara mengenai Prioritas Nasional yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko sampai dengan 2019, berdasarkan hasil evaluasi pencapaian Prioritas Nasional (PN) hingga triwulan IV 2019 ditemukan bahwa target output Prioritas Nasional BPS Kabupaten Mukomuko semuanya tercapai, dengan capaian output 100.

Secara umum, banyaknya aktivitas sensus dan survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dapat terlihat pada gambar di bawah:



Gambar 2. Perkembangan Jumlah Aktivitas BPS Kabupaten Mukomuko 2015-2019

Dari gambar di atas, tampak bahwa secara umum jumlah aktivitas BPS Kabupaten Mukomuko mengalami kenaikan pada tahun 2015-2019, kecuali pada tahun 2019 mengalami penurunan, karena terdapat integrasi survei rutin.

Hasil dari pelaksanaan sensus dan survei tersebut, dihasilkan indikator strategis nasional yang digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional, antara lain:

1. Inflasi, yang dirilis setiap bulan, bermanfaat menunjukkan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Tingkat inflasi ditentukan dari IHK, yaitu indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.
2. Pertumbuhan ekonomi, dihasilkan setiap triwulan. Pertumbuhan ekonomi menggunakan PDB atas dasar harga konstan. PDB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setipa sektor dari tahun ke tahun.
3. Persentase penduduk miskin, dihasilkan setiap semester. Untuk mengukur kemiskinan, BPS Kabupaten Mukomuko menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi dan Pengeluaran.
4. Tingkat pengangguran terbuka (TPT), dihasilkan setiap semester. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Pekerja Tidak Penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
5. Gini rasio, dihasilkan setiap semester. Indikator ini bermanfaat untuk menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dihasilkan setiap tahun. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), serta dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Di sisi lain, banyaknya kerjasama bidang statistik antara BPS Kabupaten Mukomuko dengan K/L lainnya pada tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa pembinaan statistik sektoral yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko sebagai instansi pembina statistik masih harus ditingkatkan.

## **1.2. Potensi Dan Permasalahan**

Potensi dan permasalahan tersebut kemudian dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

### **1.2.1. Potensi**

Dalam melaksanakan tugas, BPS Kabupaten Mukomuko telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian dan independensi BPS Kabupaten Mukomuko sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum bagi BPS Kabupaten Mukomuko untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Sesuai dengan undang undang tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, dengan memegang prinsip kerahasiaan data responden dalam setiap proses bisnis statistic di kabupaten Mukomuko.

Potensi BPS Kabupaten Mukomuko yang diharapkan dapat menjadi booster transformasi di Kabupaten Mukomuko dari sisi kualitas data, kelembagaan dan SDM, serta sistem dan infrastruktur tercakup secara

keseluruhan dalam Program STATCAP CERDAS (*Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics*).

Dari peta potensi dan permasalahan dalam menghasilkan kualitas data tersebut, dipetakan beberapa potensi yang dimiliki BPS Kabupaten Mukomuko dalam rangka mewujudkan Renstra BPS Kabupaten Mukomuko, antara lain:

- a) Tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS Kabupaten Mukomuko yang diidentifikasi melalui kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2019 menyatakan bahwa secara umum, konsumen merasa puas terhadap data yang diperoleh dari PST di BPS Kabupaten Mukomuko Pusat yang ditunjukkan dengan persentase kepuasan sebesar 100 persen, dan sebagian besar konsumen pun merasa puas dengan pelayanan di PST BPS Kabupaten Mukomuko, yang ditunjukkan dengan persentase kepuasan sebesar 100 persen. Hal ini dapat menjadi potensi yang menguntungkan bagi BPS Kabupaten Mukomuko sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, karena kepuasan konsumen merupakan indikator utama dalam mengukur capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko untuk menghasilkan dan menyediakan data statistik yang berkualitas. Komitmen BPS Kabupaten Mukomuko untuk meningkatkan kepuasan konsumen terhadap penyediaan data dan statistic berkualitas tercermin dalam Peraturan BPS No 2 Tahun 2019 tentang persyaratan dan tata cara penggunaan tarif Rp 0 (nol rupiah) terhadap pihak tertentu atas penerimaan PNBPN yang berlaku pada BPS, sebagai salah satu bentuk pelayanan prima BPS Kabupaten Mukomuko terhadap pengguna (konsumen) data.
- b) Sebagian besar konsumen di PST BPS Kabupaten Mukomuko menggunakan data BPS Kabupaten Mukomuko sebagai rujukan utama dengan persentase mencapai 80 (Hasil SKD 2019). Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan pengguna terhadap data BPS.
- c) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bertujuan memberikan acuan tentang pedoman pelaksanaan penyelenggaraan tata kelola data bagi instansi pusat dan

daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan serta sebagai bentuk dukungan peraturan perundang-undangan yang menunjang Sistem Statistik Nasional. Di dalam Perpres ini, BPS bertindak sebagai pembina data statistik. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyatakan bahwa BPS dibentuk untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, BPS Kabupaten Mukomuko bertugas sebagai pembina statistik untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional, yang dilakukan kepada seluruh penyelenggara kegiatan statistik di Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan kedua peraturan tersebut, terlihat bahwa BPS Kabupaten Mukomuko memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Kabupaten Mukomuko.

#### 1.2.2. Permasalahan

Permasalahan yang muncul di BPS Kabupaten Mukomuko, antara lain:

##### a) Daya Saing dengan Lembaga Survei yang ada di Mukomuko

Pada Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2019, Komisi Pemilihan Umum (KPU) mencatat bahwa terdapat sekitar 40 lembaga survei yang dapat mengumumkan hasil hitung cepat atau quick count pada Pemilu 2019. Lembaga tersebut pada umumnya memfokuskan kepada pengumpulan data opini publik tentang hal-hal yang lebih bersifat politis. Terkait fenomena ini, BPS Kabupaten Mukomuko harus dapat memposisikan diri sebagai lembaga pemerintah yang secara resmi ditunjuk menjadi pembina penyelenggaraan statistik di Kabupaten Mukomuko. BPS Kabupaten Mukomuko harus menjaga independensi dan netralitas sebagai lembaga pemerintah penyelenggara statistik di tengah hadirnya lembaga survei lain termasuk lembaga survei yang dapat

mengumumkan hasil hitung cepat atau quick count pada Pemilu dan Pilkada. Sesuai amanat UU 16 tahun 1997 bahwa fokus BPS Kabupaten Mukomuko adalah menyediakan statistik dasar dan tidak masuk statistik yang bersifat khusus, namun BPS Kabupaten Mukomuko berhak mendapatkan synopsis hasil pelaksanaan statistik khusus tersebut.

- b) Persentase *response rate* atau pemasukan dokumen suatu survei di BPS Kabupaten Mukomuko masih menjadi permasalahan yang harus diatasi. Meskipun realisasi melebihi target dimana realisasi selalu diatas 100 persen, namun untuk survei tertentu masih ada yang non respon maupun responden yang menolak untuk disurvei. Hal ini seharusnya bisa diatasi dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 19 yang menyatakan bahwa penyelenggara kegiatan statistik (dalam hal ini adalah BPS ) berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.
- c) Untuk mewujudkan sistem dan infrastruktur yang baik di BPS Kabupaten Mukomuko, harus didukung dengan pengadaan barang-barang teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang tepat. Pengadaan barang-barang TIK tersebut harus memperhatikan alokasi pagu yang diterima BPS Kabupaten Mukomuko setiap tahun anggarannya. Sehingga BPS Kabupaten Mukomuko harus merealisasikan proses pengadaan tersebut.
- d) Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah big data dan data administratif) yang telah berkembang saat ini, belum maksimal dimanfaatkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko. Pentingnya big data tidak hanya melihat seberapa banyak data yang miliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain:
  - 1) pengurangan biaya,
  - 2) pengurangan waktu,
  - 3) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan

- 4) pengambilan keputusan yang cepat.
- e) Prasarana dan sarana yang tidak memiliki standar, membuat kebutuhan BPS Kabupaten Mukomuko tidak memiliki arah yang tepat dalam proses penyediaannya. Maka perlu adanya perbaikan dalam pemetaannya dan fokus dalam implementasinya guna meningkatkan pelayanan pengguna data dan internal pegawai.
- f) Manajemen kantor yang berkonsep tradisional, menyebabkan orientasi bukan mengarah pada proses, tetapi berorientasi pada output yang dihasilkan guna mencapai outcome yang diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data yang berimbas pada tingkat kepuasan pelayanan terhadap pengguna data. Sebagai lembaga yang mempunyai visi “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua”, diharapkan selalu meningkatkan kinerja dengan menerapkan manajemen kantor modern yang berprinsip *money follow* program yang berorientasi outcome.
- g) Peran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) saat ini yang hanya sebagai enabler sudah tidak sesuai dengan perkembangan yang diharapkan. Peran TIK saat ini bukan hanya sebagai tools tetapi dengan berprinsip “*IT used as salutation in measuring the success*” bukanlah menjadi jawaban terhadap tantangan ke depan. Kelemahan terhadap ketergantungan pada produk TIK memang tidak dapat dihindarkan, namun hal ini jika tidak dimanfaatkan secara tepat menyebabkan kemalasan akibat ketergantungan. Namun dengan menerapkan “*IT for Function and Solution as empowering achievement*”, diharapkan adanya perubahan mindset dari ketergantungan terhadap TIK menjadi memanfaatkan TIK sebagai solusi dan sesuai fungsi yang efisien terhadap penggunaan anggaran.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

Faktor Internal

- 1) Kekuatan/Strengths



- a) Tersedianya SDM yang berkualitas sampai level daerah
  - b) Tersedianya infratraktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai
  - c) Data geospasial kebutuhan BPS Kabupaten Mukomuko tersedia dalam format elektronik
  - d) Pemanfaatan big data bisa dilakukan dengan beberapa exercise untuk memastikan posisi big data dan official statistik
- 2) Kelemahan/Weaknesses
- a) Proses bisnis statistik yang berjalan sendiri (belum terintegrasi)
  - b) Penyediaan dan pemanfaatan sarana teknologi informasi belum optimal
  - c) Keterbatasan kanal diseminasi
  - d) Keterbatasan resources (anggaran, jumlah SDM, dan infrastruktur) yang tersedia

#### Faktor Eksternal

- 1) Peluang/Opportunities
- a) BPS Kabupaten Mukomuko sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan)
  - b) Big data dan data administratif yang sangat banyak dan beragam
  - c) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil
  - d) Kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional
  - e) BPS Kabupaten Mukomuko dipercaya sebagai sumber data statistik untuk kebijakan Pemerintah
  - f) Tingginya permintaan data kekinian untuk mendukung kebijakan strategis
  - g) Adanya lembaga survei lain yang banyak berkembang di Indonesia sesuai dengan kebutuhan stakeholder tertentu.
- 2) Ancaman/Threats
- a) Produk statistik tidak dimanfaatkan oleh pengguna data
  - b) Keraguan masyarakat terhadap kredibilitas BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penghasil data yang berkualitas

- c) Tingginya resistensi responden terutama di kota besar (penolakan responden)
- d) Tingginya *respondent burden* (beban responden)



## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

RPJMN 2020 – 2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Visi Misi Presiden 2020 – 2024 disusun berdasarkan RPJPN 2020 – 2025. Dalam mendukung Visi Pembangunan Indonesia 2005 – 2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur”, Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020 – 2024 yaitu:

***“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***

Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua yaitu: (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing; (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan; (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa; (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya; (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga; (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan. Dalam melaksanakan Nawacita Kedua tersebut, Presiden dan Wakil Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama mencakup:

#### 1. Pembangunan Sumber Daya Manusia

Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

#### 2. Pembangunan Infrastruktur

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke

kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

### 3. Penyederhanaan Regulasi

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan 2 undang-undang. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.

### 4. Penyederhanaan Birokrasi

Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.

### 5. Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

7 (tujuh) agenda Pembangunan Nasional yang merupakan Prioritas Pembangunan (PN) yang akan dilaksanakan selama periode 2020-2024, sebagai berikut:

1. PN\_1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;  
Peningkatan inovasi dan kualitas investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata.
2. PN\_2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;  
Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang.
3. PN\_3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;  
Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah.

4. PN\_4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;  
Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan.
5. PN\_5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;  
Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.
6. PN\_6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim;  
Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim.
7. PN\_7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.  
Negara wajib hadir dalam melayani dan melindungi segenap bangsa, serta menegakkan kedaulatan negara.

Dalam melaksanakan RPJMN 2020 – 2024 serta seluruh Visi, Misi, Arahkan, dan Agenda Pembangunan Presiden dan Wakil Presiden, BPS berupaya meningkatkan kontribusinya dalam hal pembangunan nasional di bidang statistik. Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodir berbagai tantangan yang berkembang, antara lain:

1. Reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil;
2. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi; dan
3. Kesiapan SDM penyelenggara statistik dalam penyediaan data yang berkualitas. Upaya BPS Kabupaten Mukomuko untuk meningkatkan penyediaan data yang berkualitas sejalan dengan Misi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu “Mewujudkan bangsa yang berdaya saing”

sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

## **2.1 Visi BPS Kabupaten Mukomuko**

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi BPS Kabupaten Mukomuko mengikuti misi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” (*“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”*)

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS Kabupaten Mukomuko berperan dalam penyediaan data statistik nasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS Kabupaten Mukomuko sebagai pembina data statistik.

## **2.2 Misi BPS Kabupaten Mukomuko**

Misi BPS Kabupaten Mukomuko diturunkan dari misi BPS, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Hubungan Visi dan Misi BPS Kabupaten Mukomuko dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Pernyataan Visi dan Misi BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024

VISI BPS 2020 - 2024	Penyedia	MISI BPS 2020 - 2024
	Data	1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
	Statistik	2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
	Berkualitas	3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
	untuk Indonesia Maju	4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Uraian penjelasan dalam Misi Badan Pusat Statistik tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko meliputi relevance (relevansi), accuracy (akurasi), timeliness (aktualitas) & punctuality (tepat waktu), aaccessibility (aksesibilitas), coherence (koherensi) & comparability (keterbandingan), interpretability (interpretabilitas). “Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS Kabupaten Mukomuko akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional,



mengikuti kaidah yang digariskan dalam Fundamental Principle of Official Statistics”.

2. Membina K/L/D/I Melalui Sistem Statistik Nasional yang Berkesinambungan

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS Kabupaten Mukomuko memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS Kabupaten Mukomuko juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu

pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

SDM statistik yang unggul dan adaptif tercermin pada Insan statistik yang profesionalisme, berintegritas, dan amanah

a. profesionalisme

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas”.

b. integritas

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.

c. Amanah

“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

### **2.3 Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko**

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS Kabupaten Mukomuko untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan

kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Di samping itu, dalam rangka perwujudan Sistem Statistik Nasional, kerja sama dan koordinasi statistik antar instansi, lembaga/departemen, lembaga internasional, negara asing dan masyarakat luas perlu diwujudkan demi tercapainya koordinasi statistik nasional secara terpadu sebagai amanat dari Pasal 17 dan 18 Undang-Undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997.

Rumusan Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS Kabupaten Mukomuko dapat dijelaskan melalui pemaparan bagan di bawah ini.

Tabel 3. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan  
BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024

		MISI BPS 2020 - 2024
VISI BPS 2020 - 2024	Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju	1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
		3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
		4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah
TUJUAN	1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	

Rumusan Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020-2024 adalah:

1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:  
Misi ke-1: Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:  
Misi ke-2: Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:  
Misi ke-3: Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional; dan
4. Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, terkait dengan:  
Misi ke-4: Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Tujuan pertama, pembangunan statistik menuntut BPS Kabupaten Mukomuko untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini akan didukung dan diupayakan dengan menerapkan program Statcap-CERDAS (*Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*) dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tujuan kedua, meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, di dalam tujuan tersebut memuat misi BPS Kabupaten Mukomuko untuk meningkatkan peran BPS Kabupaten Mukomuko: sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Kabupaten Mukomuko, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Dengan demikian, fungsi BPS Kabupaten Mukomuko sebagai

Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh semua pihak. Di dalam tujuan kedua ini pula, peran BPS Kabupaten Mukomuko sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat.

Tujuan ketiga, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari dukungan dan peranan TIK, yang diwujudkan melalui pembangunan arsitektur dan kerangka TIK dan manajemen informasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan TIK statistik. Tujuan ketiga ini akan diperkuat oleh komponen kedua StatcapCerdas yaitu Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta sistem informasi manajemen statistik.

Tujuan keempat, Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, di dalam tujuan tersebut terkait dengan misi membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga statistik di pusat maupun daerah harus terus dilakukan. Tujuan keempat ini diperkuat dengan komponen ketiga Statcap-Cerdas yaitu Pengembangan sumber daya manusia.

#### **2.4 Sasaran Strategis BPS Kabupaten Mukomuko**

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPS Kabupaten Mukomuko yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya outcome/impact dari satu atau beberapa program yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko. Program BPS Kabupaten Mukomuko terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik merupakan program-program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung dan atau administrasi BPS Kabupaten Mukomuko (pelayanan internal).

Renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti Renstra BPS yang mengikuti arahan Presiden dengan

mengikuti *money follow* program, artinya seluruh Program KL harus mengikuti arahan visi misi yang ditetapkan Presiden, sehingga program-program antar KL dapat disinergikan. Oleh karena itu, dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024 termasuk restrukturisasi program sesuai dengan arahan presiden tersebut yang ditujukan untuk menunjukkan nomenklatur program yang dapat menggambarkan *outcome* dalam pencapaian sasaran pembangunan baik pencapaian yang dilakukan oleh satu Kementerian/Lembaga, maupun antar Kementerian/Lembaga (Lintas K/L), sesuai dengan kesepakatan dalam TM restrukturisasi program BPS Kabupaten Mukomuko terdiri dari: (1) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dan (2) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas.

Dalam penyusunannya, BPS Kabupaten Mukomuko menjabarkan 4 (empat) misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.

Dalam rangka mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, BPS Kabupaten Mukomuko telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh BPS Kabupaten Mukomuko. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS Kabupaten Mukomuko pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh BPS Kabupaten Mukomuko pada periode 2020-2024, antara lain:

#### 1. Perspektif Stakeholder

Pada perspektif ini merupakan hasil akhir atau dampak yang diharapkan dari seluruh pembangunan statistik, yang diindikasikan dengan:

- a. Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat dan daerah serta swasta, dengan indikator:
  - i. Meningkatnya harmonisasi kegiatan survei
  - ii. Berkurangnya tumpang tindih kegiatan survei
- b. Meningkatnya hubungan dengan responden dan pengguna data, dengan indikator:
  - i. Meningkatnya komunikasi dengan responden
  - ii. Meningkatnya perbaikan metode pengumpulan data
  - iii. Sosialisasi kepada masyarakat
  - iv. Memperkuat aturan untuk menjangkau aktivitas bisnis yang berbasis teknologi informasi.
  - v. Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM
  - vi. Membuat customer relationship management
  - vii. Menyusun data mining pengguna data
  - viii. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data
  - ix. Melakukan penyempurnaan pelayanan statistik
  - x. Meningkatkan berbagai cara komunikasi dengan responden
- c. Meningkatnya sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik, dengan indikator:
  - i. Persentase pengunjung BPS Kabupaten Mukomuko yang puas dengan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik pada unit pelayanan BPS Kabupaten Mukomuko
  - ii. Persentase pegawai BPS Kabupaten Mukomuko yang puas dengan sarana dan prasarana kerja termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik
  - iii. Persentase tersedianya sarana dan prasarana layanan statistik sesuai standar
  - iv. Jumlah satker yang menerapkan smart office termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik

- v. Dokumen grand design smart office termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik
- d. Meningkatnya penggunaan standar dan metodologi internasional di Indonesia, dengan indikator:
  - i. Jumlah standar internasional yang diterapkan dalam sensus/survei
  - ii. Jumlah technical assistance yang dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko di NSO
  - iii. Jumlah MoU atau kerjasama BPS Kabupaten Mukomuko dengan internasional
  - iv. Jumlah NSO yang menerima statistical capacity building di BPS Kabupaten Mukomuko
  - v. Jumlah standar internasional yang diterapkan dalam sensus/survei
- e. Meningkatnya ketersediaan statistik dengan menerapkan standard penjaminan kualitas, dengan indikator:
  - i. Persentase kegiatan statistik yang telah menerapkan standar penjaminan kualitas
  - ii. indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas

## 2. Perspektif Customer

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah: Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
- b. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional

SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah: Penguatan statistic sektoral K/L/D/I

Dengan indikator sasaran: Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.



### 3. Perspektif *Internal Process*

SS.3. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN adalah:

Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik
- b. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar

### 4. Perspektif *Learning and Growth*

SS.4. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah: SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kabupaten Mukomuko

Nilai-Nilai Inti BPS Kabupaten Mukomuko

Nilai inti merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. BPS Kabupaten Mukomuko telah menetapkan nilai-nilai inti yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh setiap pegawainya dalam menetapkan keputusan berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi BPS Kabupaten Mukomuko.

Nilai-nilai Inti (core values) Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

- Profesionalisme (Kompeten, Efektif, Efisien, Inovatif dan Sistemik);
- Integritas (Dedikasi, Disiplin, Konsisten, Terbuka dan Akuntabel);
- Amanah (Terpercaya, Jujur, Tulus dan Adil).

Nilai-nilai inti BPS Kabupaten Mukomuko ini merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap

insan BPS Kabupaten Mukomuko dalam melaksanakan tugas. Adapun penjabaran dari nilai-nilai Inti BPS Kabupaten Mukomuko ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

##### a. Kompeten

mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.

##### b. Efektif

memberikan hasil maksimal.

##### c. Efisien

mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal.

##### d. Inovatif

selalu melakukan pembaruan dan atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus.

##### e. Sistemik

meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

#### 2. Integritas

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdianya kepada organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

##### a. Dedikasi

memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi.

##### b. Disiplin

melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

##### c. Konsisten

selarasnya kata dengan perbuatan.

- d. Terbuka  
menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak.
- e. Akuntabel  
bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

### 3. Amanah

Amanah merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Terpercaya  
melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.
- b. Jujur  
melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.
- c. Tulus  
melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Adil  
menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BPS**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan titik tolak dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 untuk mencapai tujuan utama diterjemahkan dalam RPJMN tahun 2020 – 2024 sebagai Visi Presiden dan Wakil Presiden:

***“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”***

Presiden dan Wakil Presiden menetapkan strategi dalam pelaksanaan Visi, Misi dan Nawacita sebagai berikut:

1. Pembangunan SDM, dilakukan dengan strategi pada:
  - a. Layanan dasar dan perlindungan sosial
  - b. Produktivitas
  - c. Pembangunan karakter
2. Pembangunan Infrastruktur, dilakukan dengan strategi pada:
  - a. Infrastruktur pelayanan dasar
  - b. Infrastruktur ekonomi
  - c. Infrastruktur perkotaan
  - d. Energi dan ketenagalistrikan
  - e. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk transformasi digital
3. Penyederhanaan Regulasi, dilakukan dengan strategi pada:
  - a. Pendekatan Omnibus Law, dengan strategi penggabungan beberapa ketentuan undang-undang dengan membatalkan undang-undang sebelumnya
  - b. Pendekatan terhadap regulasi yang akan disusun
4. Penyederhanaan Regulasi, dilakukan dengan strategi pada:
  - a. Penyederhaan prosedur
  - b. Penyelenggaraan E-Government
  - c. Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik untuk Kegiatan Ekspor/Impor, Kepabeanan, dan Kepelabuhan
5. Transformasi Ekonomi, dilakukan dengan strategi pada:

- a. Industrialisasi
- b. Pengembangan destinasi unggulan
- c. Penguatan ekonomi kreatif dan ekonomi digital

Sasaran makro pembangunan 2020-2024, antara lain:

1. Pertumbuhan investasi pada kurun waktu 2020 – 2024 sebesar 6,6 – 7 persen;
2. Share industri pengolahan sebesar 21,0 persen pada tahun 2024;
3. Defisit transaksi berjalan sebesar 1,7 persen PDB pada tahun 2024;
4. Tingkat inflasi sebesar 2,7 persen pada tahun 2024;
5. Pertumbuhan ekspor non migas sebesar 7,4 persen pada kurun waktu 2020 – 2024;
6. Pertumbuhan industri pengolahan non migas 6,6 – 7 persen pada kurun waktu 2020 – 2024; dan
7. Rasio pajak 10,7 – 12,3 persen PDB tahun 2024.

Perbaiki kondisi makro tersebut berdampak pada peningkatan kualitas pertumbuhan pada tahun 2024, antara lain:

1. Tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka diharapkan menurun masing-masing menjadi 6,0–7,0 persen dan 3,6–4,3 persen;
2. Tingkat rasio gini menurun menjadi 0,360–0,374;
3. IPM yang mengindikasikan perbaikan kualitas sumber daya manusia meningkat menjadi 75,54; dan
4. Tingkat kemiskinan 6,0 – 7,0 persen pada tahun 2024.

Berdasarkan Lampiran II Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020 – 2024, pelaksanaan agenda pembangunan (Prioritas Nasional) tersebut disusun dalam sebuah Proyek Prioritas Strategis Major Project RPJMN 2020 – 2024 sebanyak 41 (empat puluh satu), 3 (tiga) di antaranya dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

### **Prioritas Nasional yang Terkait Langsung dengan Tugas dan Fungsi BPS Kabupaten Mukomuko**

#### 1. Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020

Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020), mendukung PN 1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan. Program Prioritas yang terkait dengan BPS Kabupaten Mukomuko adalah Perlindungan

Sosial dan Tata Kelola Kependudukan melalui, Kegiatan Prioritas Integrasi Sistem Administrasi Kependudukan, dan Proyek Prioritas Pengembangan Satu Data Kependudukan.

2. Survei Produktivitas Tanaman Pangan (Ubinan) dan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)

Komponen ini mendukung PN 4. Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup, melalui Proyek Prioritas Penyempurnaan Statistik Pertanian. Dalam Prioritas Nasional ini, Program Prioritas yang akan dicapai yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Kualitas Konsumsi Pangan. Program ini diturunkan dalam Kegiatan Prioritas Tata Kelola Sistem Pangan Nasional, dan dalam Proyek Prioritas Penyempurnaan Statistik Pertanian.

**Prioritas Nasional yang Tidak Terkait Langsung dengan Tugas dan Fungsi BPS Kabupaten Mukomuko**

Prioritas Nasional yang tidak terkait secara langsung dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko, baik yang tertuang dalam RPJMN 2020 – 2024 dan RKP Tahun 2020, adalah Stabilitas Pertahanan dan Keamanan. Meskipun secara langsung tidak terkait, namun BPS Kabupaten Mukomuko memiliki komitmen untuk mendukung pencapaian PN tersebut. Komitmen tersebut dapat dilakukan melalui kerjasama pelaksanaan kegiatan terkait PN tersebut dengan K/L/D/I terkait, atau dengan pembinaan yang diberikan BPS Kabupaten Mukomuko kepada K/L/D/I terkait untuk melakukan pengumpulan datanya. Komponen rutin yang diselenggarakan BPS Kabupaten Mukomuko terkait isu pertahanan dan keamanan adalah:

1. Penyusunan Statistik Politik Keamanan, dengan tujuan sebagai berikut:
  - a) Menghimpun data statistik politik dan keamanan.
  - b) Memberikan gambaran perkembangan situasi bidang politik dan keamanan antar waktu.
  - c) Memberikan gambaran perbandingan perkembangan situasi bidang politik dan keamanan antar wilayah.
2. Survei Perilaku Anti Korupsi, yang bertujuan untuk:

- a) Mengukur penilaian, pengetahuan, perilaku, dan pengalaman individu terkait perilaku anti korupsi individu di Indonesia.
  - b) Mengukur sejauh mana budaya zero tolerance terhadap perilaku korupsi terinternalisasi dalam setiap individu khususnya terkait dengan strategi kelima Stranas PPK yakni pendidikan dan budaya anti korupsi.
3. Survei Demokrasi Indonesia, yang bertujuan untuk:
- a) Mengkuantifikasikan perkembangan demokrasi pada tingkat provinsi di Indonesia.
  - b) Mengukur perkembangan demokrasi di setiap provinsi sesuai dengan ketiga aspek yang dipelajari, yaitu Kebebasan Sipil (Civil Liberty), Hak-Hak Politik (Political Rights), dan Lembaga-lembaga Demokrasi (Institution of Democracy).
  - c) Memberikan gambaran perkembangan demokrasi di provinsi-provinsi di seluruh Indonesia.

### **3.2. Arah Kebijakan Dan Strategi BPS Kabupaten Mukomuko**

Arah kebijakan pembangunan nasional (RPJMN 2020 – 2024) yang terkait dengan pembangunan statistik, merupakan dasar pertimbangan BPS Kabupaten Mukomuko dalam menetapkan kerangka pikir dan arah kebijakan pembangunan statistik tahun 2020 – 2024. Arah kebijakan penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas pada tahun 2020-2024 sesuai dengan RPJMN mencakup:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta;  
Arah kebijakan yang dapat mendukung pencapaian tersebut yaitu terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI). Strategi yang dilakukan:
  - i. Meningkatkan harmonisasi kegiatan survei dan
  - ii. Mengurangi tumpang tindih kegiatan survei.
2. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data;  
Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN;
- b) Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional; dan
- c) Pembinaan K/L/D/I dalam rangka penyediaan statistik sektoral.

Strategi yang dilakukan:

- i. Meningkatkan komunikasi dengan responden;
- ii. Memperbaiki metode pengumpulan data;
- iii. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang statistik;
- iv. Membuat customer relationship management;
- v. Menyusun data mining pengguna data;
- vi. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data; dan
- vii. Melakukan penyempurnaan pelayanan statistik.

3. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM;

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Meningkatkan kapasitas SDM BPS Kabupaten Mukomuko dengan menguatkan peran Pusdiklat;
- b) Penguatan Kompetensi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko;
- c) Membentuk organisasi yang lincah dan efisien.

Strategi yang dilakukan:

- i. Penguatan Kompetensi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko melalui penyelenggaraan capacity building berdasar Training Need Analysis (TNA), pengembangan 20 JP/tahun bagi setiap pegawai dan
- ii. Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional.

4. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan prima dan
- b) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai.

Strategi yang dilakukan:



- i. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik pada unit pelayanan BPS Kabupaten Mukomuko;
- ii. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana kerja berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;
- iii. Menyusun standar sarana dan prasarana layanan statistik;
- iv. Meningkatkan penerapan smart office pada satker berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik; dan
- v. Menyusun dokumen grand design smart office berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik.

5. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia;

Arah kebijakan yang akan dilakukan yaitu memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia. Strategi yang dilakukan:

- i. Meningkatkan penerapan standar penjaminan kualitas dalam kegiatan statistik dan
- ii. Menyusun indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas

6. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas

Arah kebijakan yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.

Adapun penjaminan kualitas BPS Kabupaten Mukomuko mengacu pada rekomendasi UNSD (United Nation Statistics Devision) yang menurunkan 19 prinsip kualitas (principle quality) berdasarkan 10 UN Fundamental Principle of Official Statistics. Strategi yang dilakukan:

- i. Menyusun quality gates dan melaksanakan penjaminan kualitas pada setiap proses bisnis statistik
- ii. Melakukan pengukuran kualitas dan deklarasi kualitas pada output yang dihasilkan

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai 6 arah kebijakan penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagaimana

tertuang dalam RPJMN tersebut, dikelompokkan menjadi 3 bidang utama prioritas BPS Kabupaten Mukomuko, yaitu:

### 3.2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kualitas Data Sebagai Dasar Pembangunan

Data statistik yang berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik seringkali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, kebijakan data dan informasi statistik akan diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan data dan informasi statistik yang lebih berkualitas, yang memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu (timeliness), mudah diakses (accessibility), konsisten (koheren), mudah diinterpretasi (interpretability) untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang lebih berbasis fakta (evidence-based policy).

Pembangunan statistik dalam kurun waktu 2020 – 2024 masih diarahkan untuk terwujudnya data statistik yang berkualitas, karena pemerintah harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses, seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap data yang berkualitas. Disamping itu, diperlukan juga proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi serta tata laksana penyediaan data dan informasi, dan didukung SDM yang profesional, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern.

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. indikator ini menunjukkan komitmen BPS Kabupaten Mukomuko dalam penerapan standar kualitas data dalam setiap publikasi yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

### 3.2.2. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Kelembagaan dan SDM di BPS Kabupaten Mukomuko

Salah satu Agenda Pembangunan Nasional RPJMN tahun 2020 – 2024 adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini menjadi wajar karena manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Sebagai modal utama, SDM Indonesia harus sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, begitu pula untuk SDM yang ada di lingkungan BPS Kabupaten Mukomuko, baik di level pusat maupun daerah.

Tidak terbatas pada hanya peningkatan kualitas SDM BPS Kabupaten Mukomuko, namun bidang ini juga berfokus pada isu internal yang ada di BPS Kabupaten Mukomuko, seperti: beban kegiatan statistik sektoral dan khusus yang masuk ke BPS Kabupaten Mukomuko, standar internasional terkait kegiatan perstatistikan yang berlaku, regulasi yang berlaku, dan permasalahan dengan stakeholder. Keseluruhan isu tersebut akan menjadi fokus pada Renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 – 2024 karena terkait peran BPS Kabupaten Mukomuko sebagai badan penyelenggara statistik resmi yang ditunjuk langsung oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, serta selaku inisiator dalam rangka koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam Sistem Statistik Nasional, seperti yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPS Kabupaten Mukomuko Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional.

Keberhasilan BPS Kabupaten Mukomuko dalam melaksanakan arah kebijakan dan strategi bidang kelembagaan dan SDM diukur dengan indikator kinerja persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK, yang menunjukkan keberhasilan BPS Kabupaten Mukomuko dalam pembinaan statistik sektoral. Selain itu menjadi tolak ukur utama adalah BPS Kabupaten Mukomuko mampu menjadi strategic enabler dan decision support system (DSS).

### 3.2.3. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sistem dan Infrastruktur di BPS Kabupaten Mukomuko

Pembangunan Infrastruktur sebagai upaya mencapai target RPJMN 2020-2024 adalah dorongan dalam pemerataan pelayanan dasar di seluruh Indonesia. Dalam kedepannya peningkatan ini tidak terlepas dari kekuatan sistem yang dibangun berdasarkan kebutuhan yang berfungsi sesuai kebutuhan dan solusi tepat.

Sasaran yang ingin dicapai pada bidang ini adalah meningkatnya kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas dengan mengakomodasi sumber data baru; meningkatnya layanan statistik melalui multichannel dissemination; meningkatnya pelayanan dengan penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar, dan dengan mewujudkan meningkatnya produktivitas aparatur dengan mewujudkan Smart Office.

Prinsip efisiensi yang ditanamkan pada pendayagunaan infratraktur harus menjadi pegangan dasar, seperti yang disampaikan sebelumnya pada kelemahan di bidang infrastruktur, "IT for Function and Solution as empowering achievement". Hal ini adalah salah satu contoh sebuah keinginan dalam mewujudkan sebuah mimpi tidak perlu bermewah-mewah dengan menggunakan TIK sebagai pendukung infrastruktur yang kuat. Namun dengan mengacu pada fungsi infrastruktur tersebut dan dapat dimanfaatkan sebagai sebuah solusi bagi masa depan BPS Kabupaten Mukomuko serta diterapkan secara efisien adalah kunci dari tujuan RPJMN 2020-2024.

Setelah mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi di masing masing bidang tersebut, secara keseluruhan, arah kebijakan dan strategi dari BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020 – 2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan dalam RPJMN, serta pencapaian tujuan BPS Kabupaten Mukomuko adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan

peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a) Meningkatkan akurasi data, melalui :
  - i. Integrasi proses bisnis; serta
  - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b) Memastikan kemutakhiran data dengan :
  - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
  - ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi; dan
  - iii. Penggunaan Big Data untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.
- c) Melakukan Risk Management di setiap kegiatan statistik.
- d) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.
- e) Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar dengan penerapan SAE
- f) Menyediakan/Membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral
- g) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
- h) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia

## 2. Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI). Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Penguatan kapasitas internal BPS Kabupaten Mukomuko sebagai Pembina Sistem Statistik Nasional

- b) Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
- c) Memaksimalkan peran BPS Kabupaten Mukomuko sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- d) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK

### 3. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan:

Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan stakeholder terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN).

Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional.

Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN
- b) Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN.

Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- b) Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi yang diuraikan di atas, BPS Kabupaten Mukomuko memiliki dua program yang terdiri dari:

#### 1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas

Program ini bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam program ini diarahkan untuk:

- a) Kegiatan peningkatan kapasitas SDM statistik yang unggul melalui sekolah kedinasan dan pusat pendidikan pelatihan;
- b) Kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan alokasi gaji pegawai, dan peningkatan fungsi kehumasan;
- c) Memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS Kabupaten Mukomuko, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja, serta penyediaan rumah dinas dan sarana transportasi untuk pusat dan daerah; serta
- d) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja BPS Kabupaten Mukomuko Pusat maupun Daerah.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas terdiri dari kegiatan generik, yaitu:

- i. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis;

## 2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dan pengembangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam Program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh program Dukungan Manajemen, yang di dalamnya termasuk sarana prasarana dan pengawasan/audit internal. Program Teknis (PPIS) ini terdiri dari beberapa kegiatan:

- i. Pengembangan dan Analisis Statistik;
- ii. Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik;
- iii. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran;
- iv. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi;
- v. Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei;
- vi. Pengembangan Sistem Informasi Statistik;

- vii. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
- viii. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga;
- i. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi;
- ix. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan;
- x. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat;
- xi. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial;
- xii. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata;
- xiii. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; dan
- xiv. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan.

#### 3.2.4. Arah Kebijakan dan Strategi BPS Kabupaten Mukomuko dalam Menghadapi Covid-19

CORONA VIRUS DISEASE 2019 atau disingkat COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan pneumonia atau sesak napas akut. Pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global dan darurat kesehatan global. Maka presiden menetapkan Kepres 12/2020 tanggal 13 April 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. ditindaklanjuti dengan pemerintah menerbitkan Keppres 7/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Gugus tugas percepatan penanganan Covid-19, yang diperbarui dengan Keppres 9/2020 tanggal 20 Maret 2020 Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Inpres 4/2020 tanggal 22 Maret 2020 tentang refocusing kegiatan, realokasi anggaran KL, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Peristiwa ini berdampak bagi sendi-sendi kehidupan baik sosial maupun ekonomi yang menyebabkan perlu dilakukan suatu tindakan perubahan pola bekerja, belajar dan



beribadah serta penerapan social distancing dan physical distancing untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kebijakan pemerintah dalam hal mendukung perekonomian agar terus berjalan stabil dan menjaga keselamatan rakyat, maka langkah pemerintah adalah merealokasi belanja Kementerian/Lembaga untuk pengadaan sarana dan prasarana medis, pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terpapar Covid-19 dan bantuan sosial bagi masyarakat terdampak berupa jaminan keselamatan sosial dengan melakukan refocusing anggaran berdasarkan Perpres 54/2020 tanggal 3 April 2020 tentang perubahan postur APBN TA 2020 dan ditindaklanjuti dengan surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor S302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Langkah-langkah Penyesuaian Belanja KL TA 2020 serta Surat Edaran Menteri Keuangan nomor SE 6/MK.02/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang refocusing kegiatan dan realokasi anggaran KL dalam rangka percepatan penanganan Covid-19'.

Dalam mendukung kebijakan pemerintah tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di seluruh kegiatan statistik (survei dan sensus) dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Langkah BPS Kabupaten Mukomuko di antaranya:

1. Di tahun 2020 BPS Kabupaten Mukomuko tetap melaksanakan SP2020 dengan memperpanjang sensus penduduk 2020 online sampai dengan 31 Mei 2020. Membatalkan metode wawancara yang dilakukan petugas diganti oleh ketua RT pada wilayah masing-masing.
2. Kegiatan pendataan lapangan survei lainnya dilakukan melalui sistem wawancara jarak jauh/ telepon.
3. Survei KSA tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan petugas di lapangan.
4. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, email, chat, hingga rapat tatap muka secara online.
5. Kegiatan pendidikan dan pelatihan juga dilakukan secara online dari rumah.

**BAB IV**  
**TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

**4.1 Target Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko**

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPS Kabupaten Mukomuko untuk tahun 2020 – 2024, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2020 – 2024, BPS Kabupaten Mukomuko menetapkan 4 (empat) tujuan dan 4 (empat) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (outcome) dari program BPS Kabupaten Mukomuko. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

Tabel 4. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan	70	72	75	78	80	

		data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)						
		Persentase publiasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional (%)	1	1	1	1	1	
2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN							
	Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	100	100	100	100	100	
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standard (%)	100	100	100	100	100	
3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN							
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan	100	100	100	100	100	

		statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)							
4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi								
	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	65	66	67	68	70		
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	90	92	95	98	100		

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko memiliki sasaran program berikut dengan indikatornya sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas

Sasaran Program (Outcome):

Meningkatnya Pengelolaan SDM BPS Kabupaten Mukomuko dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :

- a) Persentase pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan
- b) Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu
- c) Progress pengembangan jabatan fungsional baru

Sasaran Program (Outcome):

Meningkatnya Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat

Sasaran Program (Outcome):

Meningkatnya Pelayanan dengan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kabupaten Mukomuko

## 2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Sasaran Program (Outcome):

Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
- b) Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional

Sasaran Program (Outcome):

Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar
- b) Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik
- c) Jumlah K/L/D/I yang menandatangani komitmen terkait satu data Indonesia

Sasaran Program (Outcome):

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Dengan Indikator Kinerja Program: Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik dan menerapkan hasil pembinaannya

## 2.1. Kerangka Pendanaan BPS Kabupaten Mukomuko

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS Kabupaten Mukomuko yang tertuang dalam Dokumen Renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS Kabupaten Mukomuko selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Indikasi Kebutuhan Pendanaan BPS Kabupaten Mukomuko  
Tahun 2020 - 2024

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Juta Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
BPS Kabupaten Mukomuko	4.797	4.851	4.422	4.259	4.617
054.01.01 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas	3.471	3.073	3.338	3.198	3.327
KEGIATAN 2886 : (Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi)	3.471	3.073	3.338	3.198	3.327
054.01.06 : Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.325	1.778	1.083	1.061	1.289
KEGIATAN 2897 : (Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik)	37,4	40,7	42,2	43,7	45,2
KEGIATAN 2898 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran)	25,3	31,7	34,2	36,8	39,4
KEGIATAN 2899 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi)	11,7	9,7	10,1	10,5	11
KEGIATAN 2900 : (Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei)	2,9	3,63	3,8	3,97	4,15
KEGIATAN 2902 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi)	2,5	7,9	8,1	8,3	8,5
KEGIATAN 2903 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga)	25,5	41,8	43,2	44,7	39
KEGIATAN 2904 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri,	38,9	46,2	50	53,8	57,7

Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi)					
KEGIATAN 2905 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan)	662,1	886,6	233	253,8	286,6
KEGIATAN 2906 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat)	253,2	276,1	350,8	298,4	311
KEGIATAN 2907 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial)	47,5	188,8	51,6	40,6	209,3
KEGIATAN 2908 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata)	10,5	21,7	24,1	26,4	28,8
KEGIATAN 2909 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan)	5,1	7	7,3	7,5	7,8
KEGIATAN 2910 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	202,8	217,2	225	232,9	241

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran tiap program dan kegiatan tahun 2020-2024 tertuang dalam tabel target kinerja dan kerangka pendanaan sebagaimana tercantum dalam tabel.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 – 2024 merupakan wujud penguatan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis BPS Kabupaten Mukomuko untuk tahun 2020 – 2024 yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan arahan Presiden dan Wakil Presiden.

Renstra BPS Kabupaten Mukomuko periode 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti Renstra BPS yang mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020 – 2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari BPS Kabupaten Mukomuko tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020 – 2024 berfokus pada peningkatan kualitas dari bisnis inti (*core business*) BPS Kabupaten Mukomuko, yakni:

1. Penyediaan data statistik berkualitas;
2. Pelayanan prima hasil kegiatan statistik; dan
3. Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional.

Dengan tujuan strategis BPS Kabupaten Mukomuko untuk periode 2020 – 2024, yakni:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN; dan
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020 – 2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja. Pelaksanaan pembangunan statistik dilakukan secara menyeluruh



oleh BPS Kabupaten Mukomuko melalui upaya mentransformasi seluruh kegiatan statistik dalam program *Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia* (Statcap CERDAS).

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran BPS Kabupaten Mukomuko. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di BPS Kabupaten Mukomuko merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut. Seluruh insan statistik BPS Kabupaten Mukomuko menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesionalisme, berintegritas, dan amanah. Dengan modal ini, BPS Kabupaten Mukomuko optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020 – 2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti BPS Kabupaten Mukomuko kepada nusa dan bangsa.

Tabel Matrik Kinerja dan Pendanaan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko</b>								<b>4.797</b>	<b>4.851</b>	<b>4.422</b>	<b>4.259</b>	<b>4.617</b>	
	<b>SS 1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>												
	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional (%)		70	72	75	78	80						
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional (%)		1	1	1	1	1						
	<b>SS 2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>												
	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)		100	100	100	100	100						
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)		100	100	100	100	100						
	<b>SS 3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>												
	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)		100	100	100	100	100						
	<b>SS 4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>												
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat		65	66	67	68	70						

	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	90	92	95	98	100						
<b>PROGRAM 01 : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS</b>							3.471	3.073	3.338	3.198	3.327	
	<b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja Aparatur BPS serta pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik</b>											
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	65	65	67	68	70						
	Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan	100	100	100	100	100						
	Persentase Sarana Prasaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kondisi baik	90	92	95	98	100						
	Persentase Sarana dan Prasarana Lainnya dalam kondisi Baik	90	92	95	98	100						
	Persentase penyelesaian pelaksanaan pengadaan (selain dari Program PSPA)	100	100	100	100	100						
	<b>Meningkatnya pengguna layanan yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS</b>											
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	90	92	95	98	100						
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100	100	100	100	100						
<b>KEGIATAN 2886 : (Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi)</b>							3.471	3.073	3.338	3.198	3.327	
<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS</b>		1	1	1	1	1						
	Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor		1					63				

	Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi											
	Jumlah Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran											
	Luas Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan											
	Luas Pengadaan tanah Untuk Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan											
<b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja Aparatur BPS serta pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik</b>		1	1	1	1	1						
	Jumlah Laporan Dukungan Manajemen Satker	9	9	9	9	9						
<b>Layanan Perkantoran</b>		1	1	1	1	1	3.471	3.010	3.338	3.198	3.327	
	Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan	100	100	100	100	100						
	Realisasi penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor	90	90	90	90	90						
<b>PROGRAM 06 : Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</b>							1.325	1.778	1.083	1.061	1.289	
	<b>Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>											
	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional (%)	70	72	75	78	80						
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional (%)	1	1	1	1	1						
	<b>Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>											

	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standard (%)	100	100	100	100	100						
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	100	100	100	100	100						
	Persentase K/L/D/I yang menandatangani komitmen terkait Satu Data Indonesia (%)	30	35	40	45	50						
	<b>Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>											
	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik dan menerapkan hasil pembinaannya (%)	30	35	40	45	50						
	<b>KEGIATAN 2897 : (Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik)</b>						37,4	40,7	42,2	43,7	45,2	
	<b>Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</b>											
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	2	2	6	6	6						
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral dan khusus yang masuk dalam sirusa	2	2	6	6	6						
	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	2	2	6	6	6						
	Jumlah Instansi yang menindaklanjuti rekomendasi kegiatan statistik	2	2	2	2	2						
	Jumlah sosialisasi petunjuk teknis penyusunan metadata ke K/L/D/I	2	2	6	6	6						
	<b>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>											
	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	10	15	20	25	30						

	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS (%)	100	100	100	100	100						
	Jumlah Pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	3000	3500	4000	4500	5000						
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	2	2	2	2	2						
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik	2	2	2	2	2						
	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap dimensi kualitas layanan	75	75	80	80	80						
	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap dimensi kualitas data	75	75	80	80	80						
<b>KEGIATAN 2898 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran)</b>												
							25,3	31,7	34,2	36,8	39,4	
	<b>Tersedianya data Neraca Pengeluaran yang berkualitas</b>											
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	6	6	6	6	6						
	Jumlah release data Neraca Pengeluaran yang tepat waktu											
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei neraca Pengeluaran Nasional dan Regional dengan pendekatan rumah tangga	100	100	100	100	100						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei neraca Pengeluaran Nasional dan Regional dengan pendekatan usaha	100	100	100	100	100						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei neraca Pengeluaran Nasional dan Regional dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	100	100	100	100						

	Persentase permintaan data PDB/PDRB menurut pengeluaran yang disetujui (%)	100	100	100	100	100							
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>												
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I												
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik												
	<b>KEGIATAN 2899 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi)</b>							11,7	9,7	10,1	10,5	11	
	<b>Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas</b>												
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	3	3	3	3	3							
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei neraca Pengeluaran Nasional dan Regional dengan pendekatan usaha	100	100	100	100	100							
	Jumlah release data Neraca Produksi yang tepat waktu												
	Persentase permintaan data PDB/PDRB , Tabel I-O dan PDB Ekonomi hijau yang disetujui (%)												
	Persentase lapangan usaha yang menggunakan lembar kerja (LK) penghitungan yang sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) (%)	100	100	100	100	100							

	Persentase lapangan usaha yang menggunakan lembar kerja (LK) penghitungan yang sesuai dengan berbasis framework terintegrasi seperti SUT (%)													
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>													
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I													
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik													
	<b>KEGIATAN 2900 : (Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei)</b>							2,9	3,63	3,8	3,97	4,15		
	<b>Tersedianya dukungan Metodologi Sensus dan survei yang tepat guna</b>													
	Jumlah Laporan pengembangan metodologi sensus dan survei	2	2	2	2	2								
	Jumlah Laporan pengembangan metodologi sensus dan survei yang tepat waktu	2	2	2	2	2								
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100	100	100								
	Jumlah Peta desa dan blok sensus yang diupdate	142	142	142	142	142								
	Jumlah dokumen updating peta	152	152	152	152	152								
	<b>KEGIATAN 2902 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi)</b>							2,5	7,9	8,1	8,3	8,5		
	<b>Tersedianya data Statistik Distribusi yang berkualitas</b>													
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang terbit tepat waktu	3	3	3	3	3								



	Jumlah release data Statistik distribusi yang tepat waktu											
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	100	100	100	100	100						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	100	100	100	100	100						
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I											
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik											
	<b>KEGIATAN 2903 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga)</b>						25,5	41,8	43,2	44,7	39	
	<b>Tersedianya data Statistik Harga yang berkualitas</b>											
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	2	2	2	2	2						
	Jumlah release data Statistik Harga yang tepat waktu											
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	100	100	100	100	100						
	Jumlah indikator/data yang memuat harga konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan yang terdapat dalam publikasi											
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											

	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I												
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik												
	<b>KEGIATAN 2904 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik ndustri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi)</b>								38,9	46,2	50	53,8	57,7
	<b>Tersedianya data Statistik Industri yang berkualitas</b>												
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Industri yang terbit tepat waktu	6	6	6	6	6							
	Jumlah release data Statistik Industri yang tepat waktu												
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	100	100	100	100	100							
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>												
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I												
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance analisis dan pengembangan statistik												
	<b>KEGIATAN 2905 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan)</b>								662,1	886,6	233	253,8	286,6
	<b>Tersedianya data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas</b>												
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terbit tepat waktu	3	3	3	3	3							

	Jumlah release data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang tepat waktu											
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	100	100	100	100	100						
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I											
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik											
<b>KEGIATAN 2906 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat)</b>							253,2	276,1	350,8	298,4	311	
	<b>Tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas</b>											
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	1	1	1	1	1						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	100	100	100	100	100						
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I											
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik											
<b>KEGIATAN 2907 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial)</b>							47,5	188,8	51,6	40,6	209,3	
	<b>Tersedianya data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas</b>											

	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang terbit tepat waktu	2	2	2	2	2						
	Jumlah release data Statistik Ketahanan Sosial yang tepat waktu											
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	100	100	100	100	100						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	100	100	100	100	100						
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I											
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik											
	<b>KEGIATAN 2908 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata)</b>						10,5	21,7	24,1	26,4	28,8	
	<b>Tersedianya data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang berkualitas</b>											
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang terbit tepat waktu	3	3	3	3	3						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	100	100	100	100	100						
	Jumlah release data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang tepat waktu											
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											

	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I												
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik												
<b>KEGIATAN 2909 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan)</b>								5,1	7	7,3	7,5	7,8	
	<b>Tersedianya data Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang berkualitas</b>												
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang terbit tepat waktu	2	2	2	2	2							
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	100	100	100	100	100							
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	100	100	100	100	100							
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>												
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I												
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik												
<b>KEGIATAN 2910 : (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)</b>								202,8	217,2	225	232,9	241	
	<b>Tersedianya data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang berkualitas</b>												

Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang terbit tepat waktu	4	4	4	4	4						
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	100	100	100	100	100						
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	100	100	100	100	100						
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	100	100	100	100	100						
<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I											
Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik											

---

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUKOMUKO**

Jl Imam Bonjol Komplek Pemda Mukomuko

Telp: (0737)71633, Fax: (0737)71633

Homepage: <http://mukomukokab.bps.go.id> Email: [bps1706@bps.gp.id](mailto:bps1706@bps.gp.id)